

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) adalah satuan penyelenggara Pendidikan Nonformal dan Informasi (PNFI) yang didirikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota sebagai badan hukum pendidikan pemerintah, yang memiliki tugas dan fungsi merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengevaluasi, membina, mengendalikan mutu, dan menyelenggarakan percontohan dan layanan program PNFI yang inovatif.

Setiap kabupaten/kota wajib memiliki SKB, dan lebih baik lagi jika memiliki lebih dari 1 SKB. Daerah Sumatera Barat memiliki 20 SKB yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Salah satunya terdapat di Kab.Sijunjung yang dibangun pada tahun 1983.

Sebelum otonomi daerah dibawah instansi pusat SKB yang ada di Sumatera Barat kurang difungsikan karena memiliki permasalahan pada dana dari dinas. Sejak dikeluarkannya Permen Dikbud no 4 tahun 2016 tentang perundang-undangan Sanggar Kegiatan Belajar, maka Pendidikan Satuan Nonformal seperti SKB kembali difungsikan.

Kondisi eksisting bangunan SKB Kab.Sijunjung saat ini secara fisik masih baik, namun beberapa bagian bangunan perlu dilakukan perbaikan, seperti atap dan dinding materialnya mengalami kerusakan. Namun jika dilihat secara fungsional bangunan ini perlu dilakukan pembenahan karena sudah tidak dapat menampung fungsinya sesuai dengan kebutuhan saat ini. Adanya penambahan fungsi bangunan seperti untuk pelatihan perbengkelan, montir, perkayuan dan sebagainya. Menjadikan bangunan dan kawasan yang ada tidak presentatif lagi sebagai sebuah Sanggar Kegiatan Belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan Redesain Sanggar Kegiatan Belajar Kab.Sijunjung. Mengingat terbatasnya lahan yang dimiliki sehingga permasalahan seperti bangunan dan kawasan tidak representatif, tidak fungsional bisa diselesaikan dengan baik, maka salah satu pendekatan desain yang akan digunakan yaitu pendekatan hybrid. Pendekatan ini berpesan sebagai penggabung, penyatu ataupun pencampuran dan perbedaan yang ada pada objek. Baik itu perbedaan mengenai aspek-aspek berkaitan objek dengan lingkungannya, maupun dengan aspek arsitekturalnya secara umum.

1.2. Isu dan Fakta

A. Isu

Rencana dari dinas pendidikan Kab.Sijunjung yaitu menambah kegiatan pada SKB seperti montir, perbengkelan, perkayuan yang membutuhkan wadah ruang dan wadah prakteknya.

B. Fakta

Kurangnya fasilitas pendukung seperti kelas-kelas dan workshop mengakibatkan SKB kurang maksimal dalam melakukan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Bangunan yang sudah ada

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m ²)	Kondisi	Keterangan
1.	Aula	1	320	Baik	
2.	Kantor	1	164	Baik	
3.	Asrama	2	345	Baik	
4.	Bangunan Sekolah	2	373	Baik	
5.	Ruang Keterampilan	1	36	Baik	
6.	Mushollah	1	54	Baik	
7.	Ruang Makan	1	130	Baik	
8.	Ruang Kepala	1	54	Baik	
9.	Rumah Penjaga	1	36	Baik	
10.	Mess	1	72	Baik	

Tabel 1.1. Data bangunan yang sudah ada
Sumber : penulis (2019)

Sarana yang sudah dimiliki

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi	Keterangan
A.	Sarana Olahraga			
1.	Lapangan Tenis	1	Baik	
2.	Lapangan Badminton	1	Baik	
B.	Sarana Kesekretariatan			
1.	Ruang Kepala, TU, Pamong	1	Baik	Atap telah berkarat
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik	
C.	Sarana Belajar			
1.	Ruang Kelompok Bermain	1	Baik	
2.	Ruang Tempat Penitipan Anak	1	Baik	
3.	Ruang Belajar	2	Baik	
4.	Ruang Aula	1	Baik	
D.	Sarana Penunjang			
1.	Ruang Makan	1	Baik	Atap telah berkarat
2.	Asrama Putra	4	Baik	Atap telah berkarat
3.	Asrama Putri	6	Baik	
4.	Rumah Dinas Kepala	1	Baik	Atap telah berkarat
5.	Musholla	1	Baik	Atap telah berkarat
6.	Mess	2	Baik	Atap telah berkarat

Tabel 1.2. Data sarana yang sudah dimiliki
Sumber : penulis (2019)

Data Pamong/Pendidik/Tenaga Kependidikan

No	Nama	J.K	Pangkat/Gol.Ruang/Jabatan Fungsional	Pendidikan Terakhir	Ket
1.	Drs. Inderadefi	L	Pembina/IV.a/Pamong Belajar Madya	S1	
2.	Sugatmi, S.Pd	P	Pembina/IV.a/Pamong Belajar Madya	S1	
3.	Ir. Dena Melfa Erita	P	Pembina/IV.a/Pamong Belajar Madya	S1	
4.	Edison, S.Pd.MM	L	Pembina/IV.a/Calon PB Madya	S2	
5.	Septi Fitriani, S.Ag	P	Penata/III.c/Calon PB Muda	S1	
6.	Andri Alindra, S.T	L	Penata Muda/III.a/Calon PB Pertama	S1	

Tabel 1.3. Data pamong/pendidik/tenaga kependidikan
Sumber : penulis (2019)

Jenis program yang dilaksanakan

No	Jenis Program	Jumlah Peserta Didik 4 Tahun Terakhir			
		2015	2016	2017	2018
1.	Kelompok Bermain	15	15	15	5
2.	TPA	23	23	23	15
3.	Kursus Tata Rias Rambut	20			
4.	Kursus Tata Rias Wajah	20			
5.	Kursus Menjahit		20		
Kelompok Warga Belajar tahun 2018					
6.	Program Kesetaraan	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Ket
	Paket C	10	30		
	Paket B	6			
	Paket A	10			

Tabel 1.4. Data jenis program yang dilaksanakan
Sumber : penulis (2019)

1.3. Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang diidentifikasi yaitu :

A. Permasalahan Non-Arsitektural

- Bagaimana mengoptimalkan penggunaan bangunan saat ini.
- Bagaimana meningkatkan jumlah pengguna pada sanggar kegiatan belajar tersebut.
- Bagaimana menciptakan kesan dari pengguna ketika berada di dalam kawasan SKB.

B. Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana cara redesain bangunan sanggar kegiatan belajar yang representatif.
- Bagaimana cara mengembangkan fasilitas yang dapat meningkatkan kreatifitas belajar maupun praktek.
- Bagaimana menyatukan masa bangunan yang beragam fungsi dengan tipe.

1.4. Tujuan dan Sasaran

A. Tujuan

1. Dengan adanya sarana atau wadah dapat membantu pelajar dan kalangan remaja dalam melakukan kegiatan edukatif dan rekreatif.
2. Memberi tempat atau bangunan yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penunjang dalam pengembangan kegiatan.

B. Sasaran

1. Menciptakan kawasan kegiatan belajar yang aman dan nyaman bagi masyarakat.
2. Memberikan fungsi sebagai tempat yang dapat mewadahi kegiatan formal dan non-formal.
3. Menciptakan ruang publik yang dapat dimanfaatkan.

1.5 Manfaat Penelitian

- A. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan arsitektur yaitu tentang kawasan kegiatan belajar.
- B. Memberi masukan dalam rangka merancang bangunan atau tempat kegiatan belajar yang aman dan nyaman.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

a. Lingkup Kawasan

Lokasi yang dipilih terdapat di zona sekolah, Jl. Jend. Sudirman No.36. Nagari Muaro, Kec.Sijunjung, Kab.Sijunjung.

b. Lingkup Kegiatan

Kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu perencanaan kawasan kegiatan belajar yang berkaitan dengan ilmu arsitektur. Dalam proses perancangan ini kita juga akan merancang konsep bentuk dan ruang serta pola penataannya.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab pendahuluan ini yang akan dibahas tentang latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan, manfaat, sasaran, metoda dan ruang lingkup penelitian.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka berisi kajian pustaka / kasus terkait dengan bahasan topik serta kajian lapangan yang antara lain berisi tinjauan judul, jurnal, preseden, tinjauan teori dan prinsip desain.

Bab III : Metoda Penelitian Perancangan

Pembahasan yang berisikan tentang bagaimana penulis melakukan penelitian seperti pencarian data, sumber data, jenis data dan teknik analisa data.

Bab IV : Tinjauan Kawasan Perencanaan

Pembahasan ini membahas data dan analisa tapak lingkungan, potensi kawasan, permasalahan yang ada pada kawasan dan peraturan yang di tetapkan pada kawasan.

Bab V : Program Arsitektur

Merupakan data fungsi dan analisa fungsi bangunan yang akan kita rencanakan pada kawasan.

Bab VI : Analisa Tapak

Berisi tentang lokasi penghawaan alur gerak dan sebelas elemen tapak.

Bab VII : Konsep Tapak dan Bangunan

Berisi tentang konsep tapak, konsep bangunan dan site plan.

Bab VIII : Penutup

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, serta juga terdapat saran – saran dari penulis terhadap penelitian yang dilakukan, serta terdapat daftar pustaka.

